

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Jenis metode kualitatif yang digunakan adalah kualitatif *non-interactive*, yaitu penelitian terhadap konsep-konsep melalui sebuah analisis dokumen.¹ Dalam melakukan penelitian kualitatif non interaktif, peneliti mengidentifikasi, menstudi, dan kemudian mensintesa data yang tersedia untuk memberikan pemahaman (*understanding*) tentang konsep yang diteliti. Dokumen-dokumen dalam bentuk buku-buku tentang ilmu pendidikan Islam dijadikan sebagai sumber pokok atau primer dalam penelitian.

Pendekatan penelitian kualitatif non-interaktif yang dipilih dalam melakukan studi/ penelitian ini adalah *analitical concept*. Menurut McMillan dan Schumacher sebuah analisis konsep adalah: *a study that clarifies the meaning of a concept by describing the essential or generic meaning, the different meaning, and the appropriate usage of the concept*² [suatu studi yang menjelaskan arti dari suatu konsep dengan menguraikan arti umum atau yang penting, arti yang berbeda, dan pemakaian sesuai dengan konsep]. Dalam pengertian ini, sebuah pendekatan analisis konsep adalah suatu studi yang mengklarifikasi arti atau makna dari suatu konsep dengan cara menggambarkan atau memaparkan makna-makna esensial/ hakikat atau makna-makna generik dari suatu konsep, perbedaan makna-makna dan penggunaan yang sebenarnya dari suatu konsep.³

Dalam konteksnya dengan penelitian ini, analisis konsep dilakukan terhadap konsep tentang implementasi manajemen pendidik dan tenaga kependidikan pada anak usia dini dalam pandangan pendidikan Islam yang akan distudi dan dianalisis dari sudut pandang pendidikan. Sebagaimana halnya pendekatan analisis konsep dalam penelitian kualitatif non interaktif, langkah

¹James H. McMillan dan Sally Schumacher, *Research in Education: A Conceptual introduction* (New York: Longman, cet.4, 2001), h. 38.

²*Ibid.*, h. 506.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, cet. 22, 2006), h. 7.

penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut: *Pertama*, menetapkan konsep yang akan diteliti, dalam hal ini peneliti menetapkan untuk menganalisis konsep Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pandangan Islam. *Kedua*, menelusuri dan mengidentifikasi bagaimana penggunaan konsep implementasi manajemen pendidik dan tenaga kependidikan dalam literatur pendidikan Islam yang dijadikan sebagai sumber pokok data penelitian. *Ketiga*, memaparkan pemahaman tentang konsep Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pandangan Pendidikan Islam yang terdapat dalam literatur Ilmu Pendidikan Islam. *Keempat*, menganalisis secara kritis penggunaan dan pemaknaan yang sesungguhnya tentang konsep yang diteliti.

Dalam proses analisis isi, peneliti berfokus pada perbedaan dan persamaan pemaknaan terhadap konsep implementasi manajemen pendidik dan tenaga kependidikan sebagaimana terdapat dalam literatur-literatur rujukan yang dijadikan sebagai sumber data pokok dalam penelitian dan membandingkan dengan sumber-sumber sekunder serta pemahaman logika saintifik peneliti dengan pola pikir induktif⁴ dan deduktif.⁵

B. Sumber Data dan Objek Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha serta guru-guru.

C. Teknik Pengumpul Data

Pada setiap penelitian data adalah merupakan suatu keharusan. Baik buruk hasil penelitian sangat tergantung pada pendekatan dan cara pengumpulan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu teknik pengumpulan data

⁴Logika Induktif erat hubungannya dengan penarikan kesimpulan dari kasus-kasus individual nyata menjadi kesimpulan yang bersifat umum. Penalaran induktif dimulai dengan mengemukakan pernyataan-pernyataan yang mempunyai ruang lingkup yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi yang diakhiri dengan pernyataan yang bersifat umum.

⁵Logika deduktif yaitu penalaran yang menurunkan pernyataan-pernyataan yang bersifat umum menjadi kasus yang bersifat khusus, biasanya mempergunakan pola berpikir yang dinamakan silogismus; disusun dari dua buah pernyataan dan sebuah kesimpulan.

haruslah mendapat perhatian serius dari hasil penelitian agar hasil yang diharapkan benar-benar mencapai sasaran yang diinginkan.

Berdasarkan pendapat di atas pada penelitian ini, guna mendapatkan data yang akurat, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data:

1. Observasi (*Observation*)

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi melalui pengamatan langsung di tempat penelitian yaitu di Raudhatul Athfal An-Nur Prima.

2. Wawancara (*interview*)

Kegiatan wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang spontanitas dan menggunakan petunjuk umum wawancara yang disusun sebelum wawancara dilakukan. Petunjuk umum wawancara yang disusun diperlukan agar wawancara tetap fokus penelitian, tetapi tidak menutup kemungkinan jawaban akan mengikuti luas sempitnya pertanyaan yang diajukan.

Kemudian langkah berikutnya, wawancara juga dilakukan kepada beberapa tenaga administrasi dan guru yang dilakukan secara formal dan informal mengenai rekrutmen, manajemen, pola pembinaan siswa dan pembelajaran dilakukan secara formal dan informal untuk mengenal pola implementasi perencanaan pendidikan, pengorganisasian pendidikan, pelaksanaan pendidikan, pengawasan pendidikan dan evaluasi pendidikan di Raudhatul Athfal An-Nur Prima Kota Medan.

Selain observasi, peneliti juga mengadakan wawancara secara langsung dengan aktor yang dijadikan subjek penelitian yaitu ketua yayasan, kepala madrasah dan guru-guru dilingkungan Raudhatul Athfal An-Nur Prima untuk penggalan informasi lebih lanjut. Wawancara yang penulis maksud ditujukan kepada kepala yaitu Siti Nurhidayah S.Pd, M. Sc.

3. Pengamatan

Untuk melaksanakan pengamatan di lapangan, peneliti melaksanakannya dengan dua tahap yaitu (a) *grand tour* yang merupakan pengamatan secara umum, serta (b) *mini tour* yakni pengamatan yang bersifat konvergen atau terfokus dan pengamatan berperan serta yang dilaksanakan dengan

berpartisipasi pasif, aktif, dan moderat. Moleong menjelaskan, "Pengamatan berperan serta berasumsi bahwa cara terbaik dan mungkin satu-satunya cara untuk memahami bidang kehidupan sosial ialah dengan jalan membaurkan diri kedalam diri orang lain dalam snasana sosialnya".⁶

Kegiatan pengamatan berarti peneliti memerhatikan dengan cermat setiap perilaku para guru, yaitu sikap fasif, moderat, aktif mereka terhadap tugas yang mereka laksanakan, termasuk juga objek yang tidak bergerak saperti situasi dalam ruang kerja.

4. Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mengadakan pengkajian terhadap dokumen-dokumen yang dianggap mendukung hasil penelitian. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di dalam maupun di luar, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang diperoleh dari teknik terdahulu. Tujuan dokumentasi ini adalah mempelajari dokumen yang barkaitan dengan Implementasi Manajemen Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal An-Nur Prima Kota Medan.

Dengan teknik ini diharapkan akan diperoleh data-data tertulis berupa analisis manajemen lembaga dan manajemen pembelajaran, foto-foto, tugas dan fungsi pengawas sekolah/madrasah, struktur organisasi, mekanisme dan program kerja dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

D. Teknik Analisis Data Hasil Penelitian

Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi atau *content analysis*. Menurut Muhajir⁷, dalam melakukan analisis isi ada tiga

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 179.

⁷Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jokjakarta: Rakesa Rasin, 2000), h. 90-94.

langkah yang ditempuh peneliti, yaitu: (1) menetapkan tema dan kata kunci yang dicari dalam dokumen yang akan diteliti dan dikaji, (2) memberi makna atas tema dan kata kunci tersebut, dan (3) melakukan interpretasi internal. Dalam konteks ini, seluruh informasi yang didapat ditetapkan sebagai data yang masih harus diuji keabsahannya secara internal, dalam arti bahwa data tersebut tidak bertentangan dengan informasi lain yang terdapat dalam sumber yang sama.

Sesuai pendapat di atas, maka analisis data penelitian ini dilakukan dengan mengikuti tiga langkah berikut:

Pertama, menetapkan tema atau kata kunci. Dalam konteks penelitian ini tema atau kata kunci dimaksud berkenaan dengan informasi Implementasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia di Raudhatul Athfal An-Nur Prima Kota Medan.

Kedua, setelah semua tema atau kata kunci berhasil dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah memberi makna terhadap tema atau kata kunci tersebut dengan cara mempelajari dan menelusuri kandungan makna yang terdapat pada setiap tema atau kata kunci untuk memperjelas keseluruhan pengertian, pesan atau informasi yang disampaikan, baik melalui *statemen* atau pernyataan yang terdapat dalam buku-buku Ilmu Pendidikan Islam. Hal ini dimaksudkan untuk menemukan atau menangkap makna umum, makna sebenarnya, dan makna yang tersirat dari suatu tema atau kata kunci.

Ketiga, melakukan interpretasi internal, yaitu menguji keabsahan informasi tentang Implementasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia di Raudhatul Athfal An-Nur Prima Kota Medan yang berhasil diidentifikasi dari sumber-sumber dan data pokok dengan informasi lain yang secara keseluruhan terdapat dalam buku atau sumber data yang sama. Hal ini dimaksudkan agar data-data tentang Implementasi Manajemen Tenaga Kependidikan Anak Usia di Raudhatul Athfal An-Nur Prima Kota Medan yang berhasil diidentifikasi atau di peroleh peneliti dari buku-buku yang makna dan penggunaannya tidak bertentangan secara internal dengan informasi lain yang terdapat dalam sumber yang sama. Ini berarti bahwa satu tema atau kata kunci

dimaknai dengan makna yang bersifat internal sehingga koherensi internalnya tetap terpelihara.

E. Analisa Data

Analisa data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari 3 jalur yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Proses demikian berlangsung selama dan setelah proses penelitian berlangsung.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah data direduksi dan disajikan, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan, yaitu merupakan suatu kegiatan konfigurasi utuh yang terus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dilakukan dengan meninjau kembali segala pemikiran awal peneliti ketika menulis, meninjau dan menyeleksi kembali catatan lapangan, mendiskusikan kembali temuan temuan penelitian dengan teman sejawat dan melakukan konfirmasi dengan objek studi. Selanjutnya untuk kelengkapan sebuah penelitian ilmiah, penarikan kesimpulan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode berfikir induktif dan deduktif.

Dalam proses analisisnya ketiga data tersebut saling berhubungan secara sirkuler selama penelitian berlangsung.⁸

4. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, dalam penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, untuk mendapatkan

⁸Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Kualitatif Data Analisis, edisi Indonesia: "Analisa Data Kualitatif"*, terj. Tjejep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 2005), h. 16.

gambaran yang menyeluruh dan mendalam tentang objek yang diteliti, maka peneliti terlibat langsung dalam lapangan dengan melakukan pengamatan secara inten dan berulang ulang, dengan demikian peneliti sendiri menjadi instrument pengumpul data utama yang harus ikut langsung dalam situasi yang diamati.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi. Adapun yang dimaksud dengan *Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁹

Untuk memperkuat keabsahan data hasil temuan dan untuk menjaga validitas penelitian, maka peneliti mengacu pada empat standar validasi yang disarankan oleh Lincon dan Guba, yang terdiri dari: 1, Kredibilitas (*credibility*) 2. Keteralihan [*transferability*], 3. Ketergantungan [*dependability*], 4. Kepastian [*confirmability*].

Untuk menerapkan ke empat kriteria keabsahan dari data yang didapatkan, peneliti menggunakan teknik yang ditawarkan Lincon dan Guba yang dikelompokannya atas enam teknik uji keabsahan data, yaitu:

a. Memperpanjang Waktu Tinggal di Lokasi Penelitian

Untuk menyakinkan keabsahan data yang diperoleh, peneliti memperpanjang waktu tinggal di lokasi dengan menemui responden berulang kali guna mengkonfirmasi data yang diperoleh agar benar-benar akurat.

b. Melakukan Observasi Secara Tekun

Teknik ini dilakukan terhadap subyek yang diteliti agar memahami gejala dan peristiwa secara mendalam. Peneliti setiap hari kerja hadir dan berwawancara dengan pimpinan sekolah, kepala madrasah dan Guru.

c. Menguji Trianggulasi

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, cet.ke 22, 2007), h. 179.

Menurut Mukhtar, "*Triangulasi* merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan data (memeriksa keabsahan data atau verifikasi data) atau dengan istilah lain dikenal dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada di luar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang dikumpulkan.

Triangulasi data dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber data atau subyek penelitian. Manajemen lembaga dan manajemen pembelajaran yang mencakup mekanisme rekrutmen, pola pembinaan, dan penilaian prestasi kerja guru, data diperoleh dari beberapa subyek, baik pejabat birokrasi maupun pejabat fungsional seperti koordinator madrasah, kepala sekolah/madrasah, dan guru. *Triangulasi* metodologi dikerjakan dengan menggunakan beberapa strategi yaitu daftar pertanyaan, wawancara yang mendalam, pengamatan serta dokumen.

d. Mengadakan Analisa Kasus Negatif

Teknik analisis kasus negatif dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan sebagai bahan pembanding.

e. Mengadakan Pengecekan Anggota

Pengecekan anggota menunjukkan usaha-usaha peneliti melibatkan informan kunci dalam memeriksa data yang telah dikumpulkan. Mereka diberikan kesempatan untuk menanggapi dari segi pandangan dan situasi mereka sendiri terhadap data yang dikumpulkan telah cocok atau belum sama sekali. Informan dalam penelitian ini adalah Kasi mapenda, Ketua Pokjawas, kepala sekolah/madrasah dan guru.

f. Mengadakan Diskusi Dengan Teman Sejawat

Peneliti melakukan teknik ini dalam rangka memeriksa keabsahan data dengan cara mendiskusikan data yang sudah terkumpul dengan pihak yang memiliki pengetahuan yang *relevan*. Mereka adalah: (1) Dosen Pembimbing; (2) Teman sejawat yang pernah melakukan penelitian kualitatif; (3) Teman sesama satu jurusan yang mempunyai keahlian dan pengetahuan dibidang penelitian.

g. Pengkajian Dokumen (*Document Study*)

Selain kedua teknik pengumpulan data di atas, peneliti berupaya mengumpulkan data melalui studi dokumentasi yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan implementasi manajemen dan manajemen pembelajaran, intruksi-intruksi, peraturan-peraturan madrasah, keputusan kepala madrasah, dan hal-hal lain yang ada hubungannya dengan tugas-tugas dan kebiasaan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di Raudhatul Athfal tersebut.

Agar kebenaran dan objektivitas hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan, dapat dilakukan dengan cara *audit* yakni dengan melakukan pemeriksaan ulang sekaligus dilakukan konfirmasi untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dilaporkan dapat dipercaya dan sesuai dengan data yang ada.

Untuk memenuhi kriteria tersebut dilakukan upaya-upaya berikut:

- a. Data mentah yang diperoleh melalui wawancara, observasi maupun studi dokumentasi direkapitulasi dalam laporan lapangan yang lengkap dan cermat.
 - b. Data mentah disusun dalam hasil analisis dengan cara menyeleksi, kemudian menerangkan atau menyusun kembali dalam bentuk deskripsi yang lebih sistematis.
 - c. Membuat hasil sintesis data, berupa kesesuaian tema dengan tujuan penelitian, penafsiran dan kesimpulan
 - d. Melaporkan seluruh proses penelitian sejak *pra survey* dan penyusunan disain pengolahan data hingga laporan akhir.
-